

ABSTRAK

Alristita Ardiawani, NIM. 3201122004, Etnis Jawa Sebagai Pekerja Migran Kontrak Pada Masa Panen Tebu di PTPN 1 Regional 1 Kebun Bulu Cina, Kabupaten Deli Serdang, Progran Studi Pendidikan Antropologi, fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis orientasi nilai budaya etnis Jawa dalam etika kerja yang dapat dilihat dari aktivitas dan perilaku pekerja migran kontrak selama bekerja di PTPN I Regional 1 Kebun Bulu Cina, untuk menganalisis strategi adaptasi yang dilakukan etnis Jawa sebagai pekerja migran kontrak, serta untuk menganalisis kendala dan tantangan yang dihadapi oleh etnis Jawa sebagai pekerja migran kontrak di PT Perkebunan Nusantara I Regional 1 Kebun Bulu Cina. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara I Regional 1 Kebun Bulu Cina. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etnis Jawa sebagai pekerja migran kontrak dalam melakukan pekerjaan sangat berorientasi pada nilai-nilai budaya seperti ulet, gigih, tanggung jawab, *guyub* rukun, gotong roryong, taat pada atasan, ramah, sopan, santun dan *andhap ahsor* atau berbudi luhur. Etnis Jawa sebagai pekerja migran kontrak juga telah menjadi masyarakat transisi yang memiliki orientasi pada masa depan. Strategi adaptasi yang dilakukan etnis Jawa sebagai pekerja migran kontrak dapat dilihat dari empat faktor. 1) adaptasi kondisi kerja bahwa pekerja migran kontrak telah membangun komunikasi dengan para pekerja lokal, bersikap ramah dan sopan, berusaha mempelajari budaya kerja yang ada di di PTPN I Regional 1 Kebun Bulu Cina. 2) adaptasi kondisi sosial yang meliputi hubungan yang baik dan harmonis antara pekerja migran kontrak dengan masyarakat setempat, juga dengan keluarga di kampung. 3) adaptasi kondisi ekonomi bahwa pekerja migran kontrak mampu untuk mengatur keuangan, serta memiliki sifat hemat dan tidak boros. 4) melakukan kegiatan dan hobi yang menjadi penghilang rasa bosan ketika sedang libur kerja, dan dengan melakukan kegiatan dan hobi dapat menciptakan komunikasi dengan masyarakat setempat, sehingga pekerja migran kontrak lebih mudah untuk beradaptasi. Kendala yang dihadapi etnis Jawa sebagai pekerja migran kontrak dalam bekerja meliputi mengalami sakit, cuaca hujan dan terkena gigitan ular. Sedangkan tantangan yang dihadapi pekerja migran kontrak selama bekerja yaitu perbedaan pendapat, perbedaan karakter dan ketidapstian dalam bekerja.

Kata Kunci : Orientasi Nilai Budaya, Strategi Adaptasi, dan Etnis Jawa